

KESIMPULAN

Dari semua penulisan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan group ketoprak mataram PS bayu untuk bertahan hidup sampai saat ini adalah karena keberanian mereka untuk menciptakan suatu gaya pementasan yang berbeda dengan group ketoprak mataram yang lain. Perbedaan ini tampak sekali pada keberanian PS Bayu untuk mendudukan dagelan dalam porsi yang besar.

Dalam tubuh PS Bayu ada dua jenis keanggotaan, yakni anggota yang tetap sebagai pemain PS Bayu dan keanggotaan yang hanya bersifat insidental. Karena terdiri dari berbagai unsur yang berbeda maka di PS Bayu terdapat berbagai macam karakter manusia yang berbeda-beda, setiap manusia itu mempunyai gaya yang tidak sama. Tetapi karena sebuah pertunjukan adalah sebuah karya bersama, maka harus ada keseragaman atau satu gaya pokok yang menguasai.

Sebagai sebuah perkumpulan yang berdasarkan sistem juragan (bas), keberadaan Sugati sebagai pimpinan sekaligus sutradara sangat berpengaruh dalam menentukan gaya permainan dari group itu sendiri. Sugati adalah seorang pelawak maka hal ini juga berpengaruh pada gaya permainan yang lebih mengutamakan unsur humor.

Tidak jauh berbeda dengan group ketoprak mataram yang lain, bahasa yang digunakan PS Bayu adalah bahasa jawa sehari-hari, dengan tetap mengacu pada unggah-ungguh basa yang terdapat dalam bahasa jawa. Pengucapan artikulasi yang jelas dan benar, logat bicara yang halus dan tanpa mendramatisir kata-kata secara berlebihan.

Dan karena ketoprak group ini tidak begitu mementingkan naskah, maka kemahiran antawecana seorang anggota sangat tergantung pada usaha individu untuk mengembangkannya secara pribadi.

Aktor adalah unsur utama sebuah pementasan, aktor menghasilkan karya berupa akting. Akting dalam ketoprak adalah akting yang realistik, sehingga membuka kemungkinan- kemungkinan bagi masuknya unsur-unsur baru, seperti unsur silat, kungfu, dan kejadian sehari-hari.

Gaya akting PS Bayu yang lahir dari kebiasaan sehari-hari, sering mengecoh para penonton dan membuat penonton kadang sulit membedakan apakah yang diatas panggung sebuah pementasan atau realita kehidupan sehari-hari mereka. Sering pengalaman keseharian menjadi bahan pembicaraan yang menarik diatas panggung, dan terkadang tidak konteks dengan cerita yang terjadi.

Adegan dagelan dalam PS Bayu terkadang terkesan vulgar dan kurang memperhatikan masalah etika. Terutama sekali tampak pada Bambang Rabies, hal ini bisa dimaklumi karena dia tidak mempunyai basic pendidikan yang cukup. Karena kebebasan mereka untuk menembus ruang dan waktu, adegan dagelan terkadang berkesan berdiri sendiri dan tidak ada hubungannya dengan cerita.

Sebagai teater kitsch, agar tetap bisa bertahan hidup PS Bayu harus berusaha untuk meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam bidang antawecana, olah tubuh, pengembangan daya pikir, dll dengan mengadakan latihan-latihan yang bersifat kontinyu, tidak hanya latihan yang dilakukan secara individu.

KEPUSTAKAAN

Sumber - Sumber Tercetak

Ithi Asnara. *Apresiasi Drama*. Yogyakarta : Nur Cahya, 1993.

Ijib Hamzah. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung : CV Rosda, 1985.

Opia, Adolph. et al., ed. *Twentieth Century Performance Reader*. London : Routledge, 1996.

Opia, Adolph. et al., ed. *Pertemuan Teater 80*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1980.

Pembang Yudoyono. *Gamelan Jawa, Awal Mula, makna Masa Depan*. Jakarta : PT. Karya Unipres, 1984.

Preleslavsky, Richard. *Enam Pelajaran Pertama Bagi Calon Aktor*. Jakarta : Djaya Sakti, 1960.

raig, Gordon. et. al., ed. *Pertemuan Teater 80*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1980.

Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 8. Jakarta : PT. Cipta Adipustaka, 1990.

ca Gandara WK. et al., ed. *Teater Indonesia Masa Kini*. Jakarta, 1992.

andung Kusudyarsana. *Ketoprak*. Yogyakarta : Kanisius, 1989.

andung Kusudyarsana dan Bondan Nusantara. *Unggah - Ungguhing Basa Jawa Ing Ketoprak Lan Ketoprak Televisi*. Yogyakarta : Taman Budaya Yogyakarta - Sapta Mandala Kodam IV Diponegoro, 1985.

endri Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1984.

Bhudi Raharja. *Pendidikan Seni Teater Untuk SLTA*. Bandung : CV Rama, 1986.

pi Tambajong. *Dasar-Dasar Dramaturgi*. Bandung : CV Pustaka Prima, 1981.

kob Sumarjo. *Perkembangan Teater Modern Dan Sastra Drama Indonesia*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 1992.

B. Kristanto. et. al., ed. *Ketoprak Orde Baru*. Yogyakarta : Bentang, 1997.

entjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia, 1990.

Nara Sumber

Tique, Mary. *Acting Like a Pro*. Ohio : betterway Book, 1992.

Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983.

Padinadarmaya, et.al., ed. *Pertemuan Teater 80*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1980.

Harymawan. *Dramaturgi*. Bandung : CV Rosda, 1986.

ndra. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta : Pustaka Jaya, 1980.

Soetanto Goenaprawira. *Lawak, Teori dan Praktek Beserta Liku-Likunya*. Diklat mata Kuliah Jurusan Teater. Yogyakarta : ISI.

ayna Anirun. *Pengantar Kepada Seni Peran*. Bandung : Lembaga Kesenian Bandung, 1978.

ayna Anirun. et. al., ed. *Teater Untuk Dilakoni*. Bandung : STB, 1993.

rwoto, Drs. *Dasar - Dasar Organisasi dan manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1979.

nislavski. *Persiapan Seorang Aktor*. Jakarta : Pustaka Jaya, 1980.

ini KM. et. al., ed. *Menengok Tradisi*. Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1986.

l Murgiyanto. *Manajemen Modern dan Pengelolaan Teater*. Makalah Pertemuan Teater 1993. Surakarta, 1993.

am Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar bahasa Indonesia, Edisi 2*. Jakarta : Balai Pustaka, 1995.

am penyunting Bidang Kesenian kanwil Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tuntunan Seni Ketoprak*. Yogyakarta : Proyek Pengembangan kesenian DIY, 1985.

J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1976.



Nara Sumber

- Sugati, Sutradara PS Bayu.
- Bagus Suyono, pemain PS Bayu.
- Bayu Sidik Supriyadi, pemain PS Bayu.
- Basuki Supriyatman, pemain PS Bayu.
- Bambang Rabies, pemain dagelan PS Bayu.
- Sujiyem, pemain emban PS Bayu.
- Budiyati, pemain PS Bayu.
- Tri suprapti, pemain PS Bayu
- Adil, prajurit PS bayu.
- Marjiyo, seniman ketoprak Sleman.
- Ngabiran, penggemar PS Bayu.

